

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada BAB ini penulis menarik kesimpulan mengenai pengelolaan deficit nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum. Penulis telah melakukan lima proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, menentukan diagnosa keperawatan, membuat intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian ini dilakukan di rumah pasien pada Kamis, 25 Maret 2021, di Desa Pulo Mangin Kec Karangrayung dengan metode *autoanamnesa* dan *allowanamnesa*. Didapatkan data keluhan utama yaitu pasien mengatakan sering mual dan muntah pada pagi hari, pasien mengatakan kurang lebih 10 hari lalu susah makan, mual hingga muntah 3 sampai 5 kali dalam sehari, pasien mengatakan lemas dan lebih suka berbaring di kasur, untuk beraktivitas pasien dibantu oleh suami dan keluarganya.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama yaitu deficit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang telah disusun untuk mengatasi masalah deficit nutrisi yaitu identifikasi makanan yang disukai, monitor berat badan, identifikasi alergi dan intoleransi makanan, monitor asupan makanan, sajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai, berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein dan ajarkan diet yang di programkan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang penulis lakukan yaitu mengidentifikasi makanan yang disukai, memonitor berat badan, mengidentifikasi alergi dan intoleransi makanan, memonitor asupan makanan, menyajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai, memberikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein dan mengajarkan diet yang di programkan.

5. Evaluasi

Dari hasil pengkajian serta implementasi yang telah dilakukan penulis didapatkan hasil pasien sudah mampu menghabiskan satu porsi makanannya, terdapat kenaikan berat badan pada pasien, pasien mengerti tentang nutrisi yang baik untuk ibu hamil dan cara mencegah mual dan muntah yang dialaminya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan penulis dapat melakukan pengelolaan keperawatan dan menyelesaikan Karya Ilmiah tepat waktu serta lebih rapi dan teliti dalam penulisannya.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan agar institusi Pendidikan menambah buku referensi yang terbaru tentang deficit nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum, mengingat pentingnya literatur dalam pembuatan karya tulis ilmiah, serta menyediakan laboratorium khusus untuk penelitian kasus pada ibu hamil yang mengalami masalah deficit nutrisi sehingga peserta didik mampu mengembangkan keterampilannya dalam pembuatan laporan.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan dapat menyediakan poster untuk memberikan Pendidikan kesehatan kepada pengunjung mengenai nutrisi yang sesuai untuk ibu hamil dan cara pencegahan mual dan muntah pada ibu hamil.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

- a. Bagi ibu hamil yang mengalami permasalahan deficit nutrisi, diharapkan dapat menerapkan intervensi yang telah diberikan untuk kembali memenuhi kebutuhan nutrisi yang adekuat.
- b. Bagi keluarga diharapkan dapat memberikan motivasi serta perawatan secara optimal pada ibu hamil yang mengalami deficit nutrisi.